BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem yang Berjalan

Dari hasil analisis yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dari sistem yang berjalan di PT. BINTANG MITRA TEXTINDOkhususnya pada bagian Keuangan.dalam mengolah data penggajian karyawannya yang masih menggunakan aplikasi sederhana, hal ini menyebabkan kinerja perusahaan menjadi kurang maksimal. Oleh karenanya dilakukan suatu perancangan sistem untuk menghasilkan suatu informasi untuk mendukung kegiatan perhitungan gaji karyawan pada bagian Keuangan.

4.2. Analisis Dokumen

Analisa dokumen bertujuan untuk mengetahui dokumen apa saja yang digunakan oleh sistem serta spesifikasi apa saja yang ada dalam dokumen tersebut. Dokumen yang digunakan oleh Bagian Keuangan dalam mengolah data perhitungan gaji karyawannya adalah :

1	Nama Dokumen	: Data karyawan
	Fungsi	: Berisi keterangan data karyawan
	Sumber	: Bagian Kepegawaian
	Rangkap	: 1 (Satu)
	Aliran Data	: dari bagian Kepegawaian ke bagian Keuangan
2	Nama Dokumen	: Data absen dan lembur
	Fungsi	: Berisi keterangan data absen dan lembur karyawan
	Sumber	: Bagian Kepegawaian

	Rangkap	: 1 (Satu)
	Aliran Data	: dari Bagian Kepegawaian ke Bagian Keuangan
3	Nama Dokumen	: Data penggajian dan tunjangan
	Fungsi	:Untuk mengetahui hasil dari proses perhitungan gaji
	Sumber	: Bagian Keuangan
	Rangkap	: 1 (Satu)
	Aliran Data	: dari Bagian Keuangan ke Direksi
4	Nama Dokumen	: Laporan Data karyawan
	Fungsi	: Berisi laporan keterangan data karyawan
	Sumber	: Bagian Kepegawaian
	Rangkap	: 1 (Satu)
	Aliran Data	: dari Bagian Kepegawaian ke Bagian Keuangan
5	5. Nama Dokumen	: Laporan Data Gaji karyawan
	Fungsi	: Berisi laporan data gaji karyawan
	Sumber	: Bagian Keuangan
	Rangkap	: 3 (tiga)
	Aliran Data	: dari Bagian keuangan ke Bagian kepegawaian dan direksi.

4.3. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun analisis prosedur yang sedang berjalan di PT. BINTANG MITRA TEXTINDO adalah sebagai berikut :

1. Karyawan menyerahkan data karyawan dan data absensi kepada Bagian Kepegawaian.

2. Setelah mendapat data karyawan dan data absensi, maka Bagian Kepegawaian akan memproses pencatatan data karyawan dan data absensi.

3. Setelah memproses data karyawan dan data absensi, maka akan dibuat laporan data karyawan dan absensi.

4. Laporan data karyawan dan absensi lalu diberikan kepada Bagian Keuangan untuk diproses dalam perhitungan gaji karyawan beserta tunjangan.

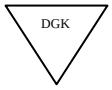
5. Setelah diproses lalu dibuat laporan data gaji karyawan beserta tunjangan, laporan dibuat rangkap dua. Satu untuk direksi dan satu untuk mencetak slip gaji di bagian keuangan.

6. Slip gaji yang sudah dicetak diberikan kepada karyawan dan dibuat laporan untuk disimpan menjadi arsip di Bagian Keuangan.

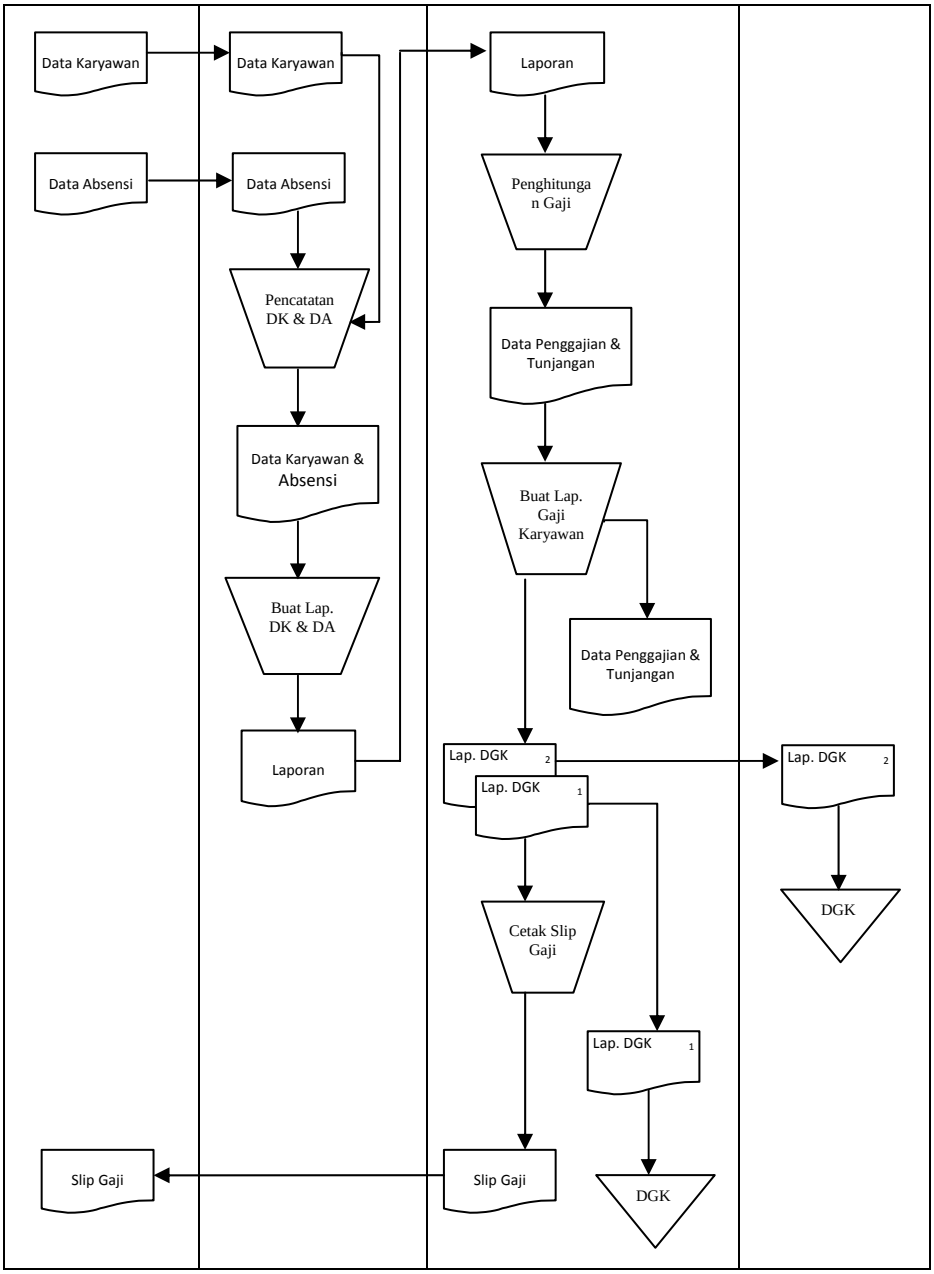
4.3.1. Flow Map

Flow map merupakan gambaran secara keseluruhan sistem, berikut dibawah ini adalah gambaran flow map yang sedang berjalan :

Karyawan	Bag.Kepegawaian	Bag. Keuangan	Direksi







Gambar 4.0. Flowmap yang sedang berjalan

DK : data karyawan

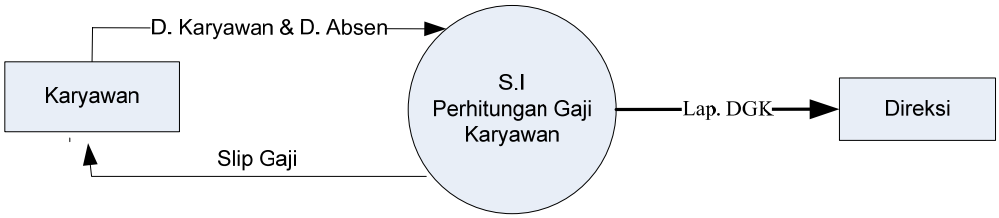
DA : data absen

DGK : arsip data gaji karyawan

4.3.2. Diagram Konteks

Diagram konteks dipergunakan untuk menggambarkan sistem penggajian karyawan serta secara garis besar atau keseluruhan. Diagram koteks ini dirancang memperhatikan

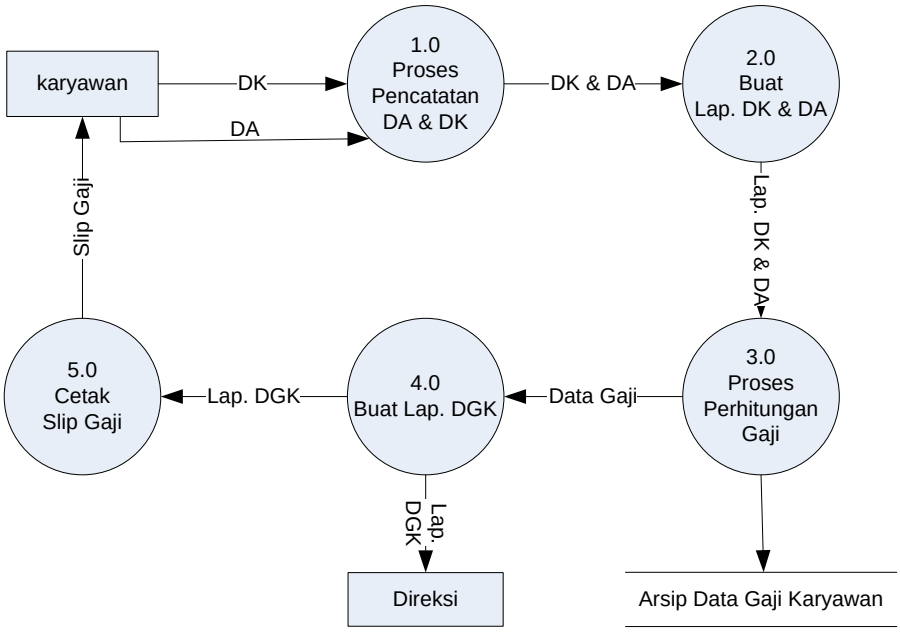
masukan yang dibutuhkan oleh sistem dan keluaran yang dihasilkan oleh sistem. Diagram konteks sistem perhitungan gaji karyawan digambarkan sebagai berikut



Gambar 4.1. Diagram Konteks yang sedang berjalan

4.3.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu gambaran sistem secara logika. Diagram biasanya digunakan untuk membuat sebuah modul sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-prosesyang saling terhubung satu sama lainnya. Keuntungan menggunakan DFD adalah agar memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses diagram alir data merupakan sekumpulan program data juga merupakan data secra manual. Dari pengertian dan definisi serta keuntungan-keuntungan yang didapat dari penggunaan DFD maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data flow diagram merupakan suatu gambaran mengenai semua kegiatan dan aktifitas yang terjadi di dalam proses aktifitas tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami didalm proses pengolahan data, berikut ini digambarkan DFD Level 0 sebagai berikut :



Gambar 4.2. DFD Level 0 yang sedang berjalan

DK : data karyawan

DA : data absen

DGK : arsip data gaji karyawan

4.3.4. Evaluasi Sistem yang sedang berjalan

Sistem Informasi yang sedang berjalan di PT. BINTANG MITRA TEXTINDO masih menggunakan sistem yang kurang maksimal, sehingga menyebabkan proses perhitungan gaji dan pencarian data lama dan cara penyimpanan data yang masih berupa arsip sering hilang.

Dengan adanya Sistem Informasi perhitungan gaji karyawan yang baik mampu menanggulangi kelemahan sistem yang sedang berjalan di perusahaan. Dengan sistem ini

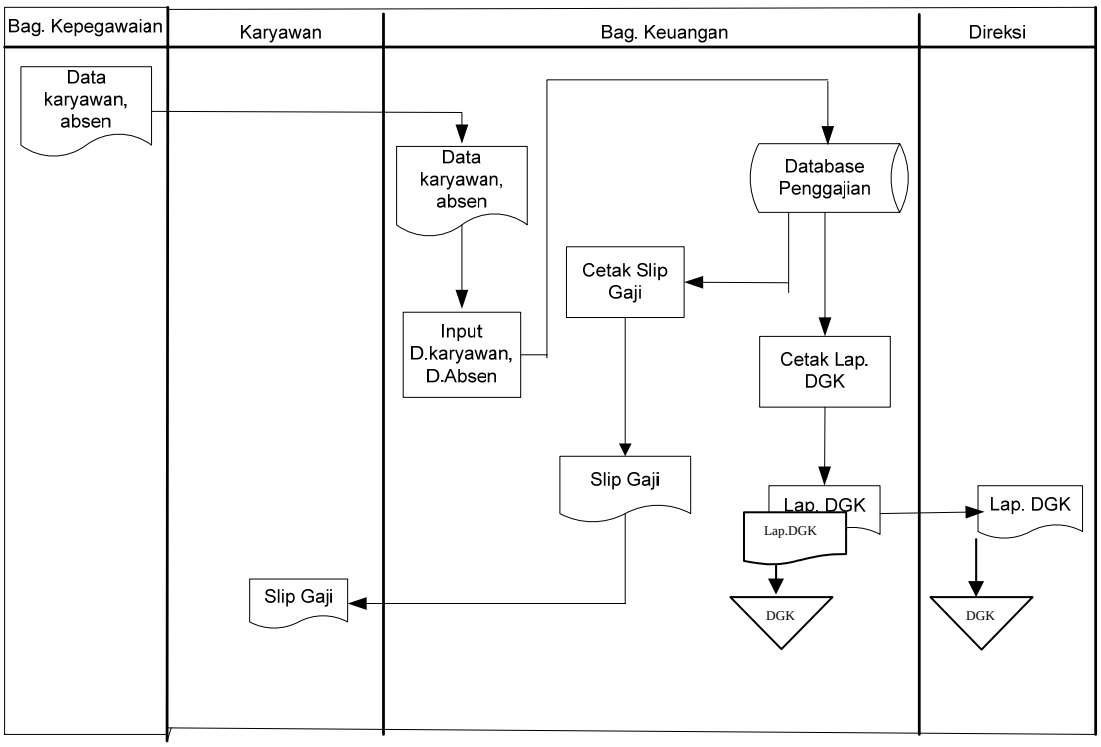
melakukan pencarian data karyawan dan proses perhitungan gaji karyawan akan lebih cepat dan tidak akan mengalami kesalahan lagi, arsip data pun tersimpan dengan aman karena berbentuk file dan tersimpan dalam data base.

4.4. Analisis Sistem Yang Diusulkan

1. Bagian kepegawaian menyerahkan data karyawan berikut absennya ke bagian keuangan
2. Di bagian keuangan data karyawan dan absen tersebut di input ke Database penggajian
3. Setelah di proses dalam database kemudian bagian keuangan Slip Gaji dan mencetak 2 rangkap laporan data gaji karyawan
    - Rangkap pertama : diarsipkan di bagian keuangan
    - Rangkap kedua : diserahkan ke direksi kemudian di arsipkan
4. kemudian Bagian keuangan menyerahkan slip gaji kepada karyawan

4.4.1. Flow Map

Flow map merupakan gambaran secara keseluruhan sistem, berikut dibawah ini adalah gambaran flow map yang diusulkan.

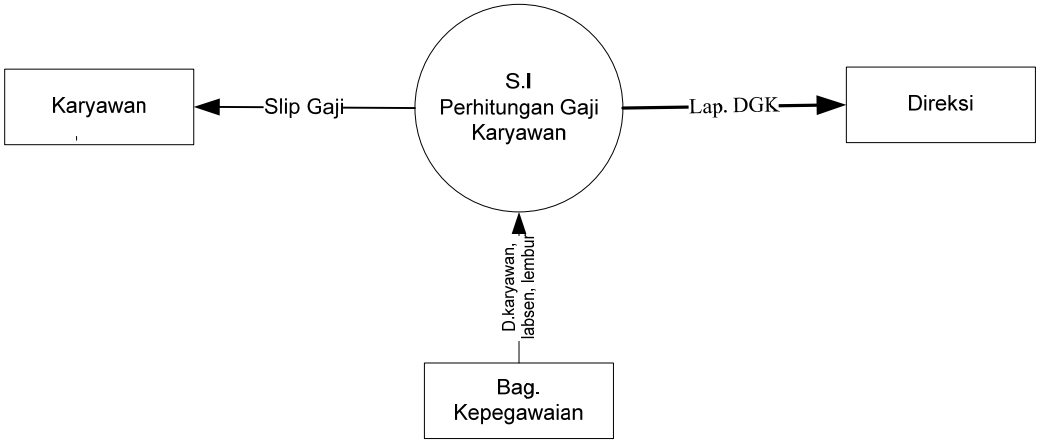


Gambar 4.3. Flow map yang diusulkan

DGK : Data Gaji Karyawan

4.4.2. Diagram Konteks

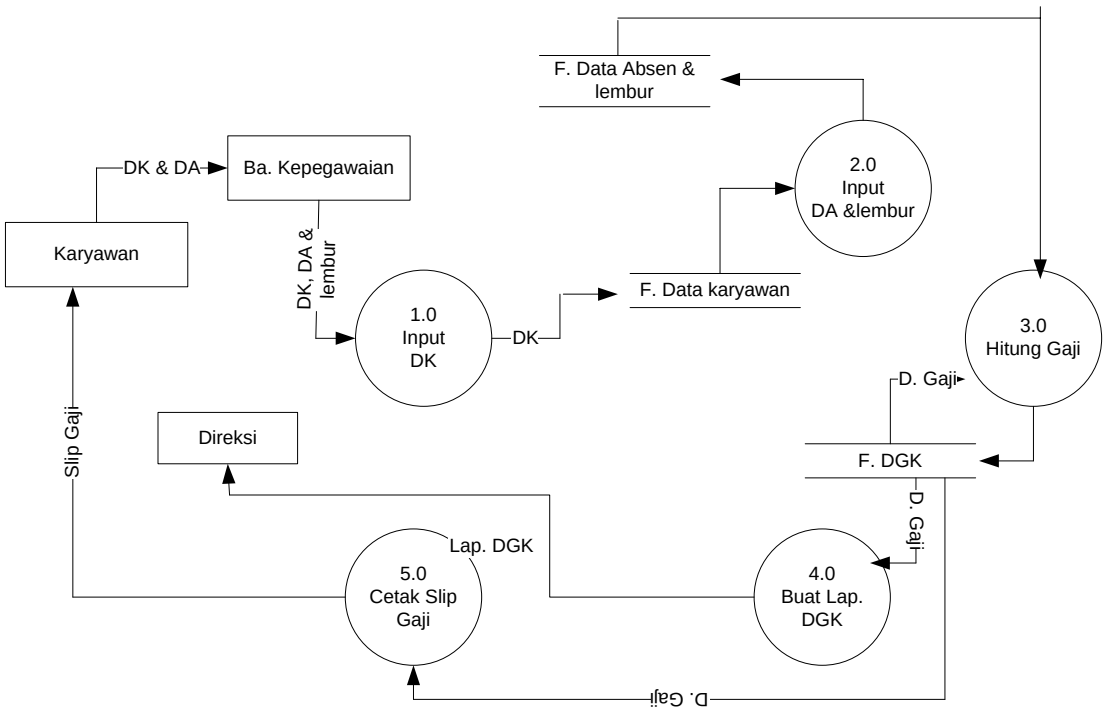
Diagram konteks merupakan alat untuk memodelkan sistem secara global atau secara garis besar saja. Digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkungan luar yang berhubungan.



Gambar 4.4 Diagram Konteks yang diusulkan

4.4.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) adalah suatau gambaran sistem secara logika. Diagram biasanya digunakan untuk membuat sebuah modul sistem informasi dalam bentuk jaringan proses-proses yang saling terhubung satu sama lainnya. Keuntungan menggunakan DFD adalah supaya memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai komputer untuk lebih mengerti sistem yang akan dikembangkan atau dikerjakan. Proses diagram alir data merupakan sekumpulan program data juga merupakan data secara manual. Dari pengertian dan definisi serta keuntungan-keuntungan yang didapat dari penggunaan DFD maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data flow diagram merupakan suatu gambaran mengeai semua kegiatan dan aktifitas yang terjadi didalam aktifitas tersebut untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah dipahami didalam kegiatan proses pengolahan data, berikut ini digambarkan DFD Level 0 sebagai berikut :



Gambar 4.5. DFD Level 0 yang diusulkan

DK : Data karyawan

DA : Data absen

DGK : Data gaji karyawan

4.6. Kebutuhan Hardware dan Software

Berdasarkan hardware dan software yang dibutuhkan, maka penulis mengusulkan:

4.6.1 Kebutuhan Hardware

Kebutuhan hardware yang dibutuhkan antara lain:

1. 1 Unit server, antara lain :
    a) CPU Pentium IV 1,7 Ghz
    b) 128 RAM
    c) VGA Card 32 MB
    d) Harddisk 40 GB
    e) Keyboard standar
    f) Mouse standar

2. 1Unit Client, antara lain :
    a) CPU Pentium III 500 MHz
    b) 128 RAM
    c) VGA Card on board
    d) Harddisk 20 GB
    e) Keyboard standar

f) Mouse standar

4.6.2 Kebutuhan Software

Kebutuhan Software yang dibutuhkan antara lain :

1. 1 Unit Server, antara lain :

   Network Operating Sistem (NOS) : Micrsoft Windows NT 2000.

   Back End (DBMS) : SQL SERVER 2000

2. 1 Unit Client, antara lain :

   Network Operating Sistem (NOS) : Microsoft XP Profesional

   Front End (DBMS) : Visual Basic versi 6.0